

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ANTENATAL CARE DI MASA PANDEMI COVID 19

Tutik Ekasari*¹, Muthmainnah Zakiyyah², Ririn Wahyuning Tyas Tutik³

^{1,2,3}STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

*e-mail: ekasari372011@gmail.com

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the Corona Virus Disease-19 (Covid-19) pandemic with a fluctuating number of confirmed cases of Covid-19 (new cases). The provision of maternal services during the pandemic needs to be a concern to avoid an increase in maternal morbidity and mortality, especially when there are restrictions on maternal health services. This can be a factor causing anxiety that occurs in pregnant women. The purpose of this PKM is to increase awareness of pregnant women to check their pregnancy and the output targets to be achieved are and articles. This Community Service method is health education to the community about antenatal care during the covid 19 pandemic. The participants are posyandu cadres, pregnant women and women of childbearing age as many as 30 people at the Posyandu Dusun Mudinan II Pajurangan Village, Gending District, Probolinggo Regency. The results of the PKM activity are that participants understand and are able to explain again about antenatal care during the Covid 19 pandemic and have reduced their worries about getting their pregnancy checked.

Keywords: Antenatal care, Covid 19 pandemic, Visits

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif. Pemberian layanan maternal di masa pandemi perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu, terlebih saat ini terdapat pembatasan pelayanan kesehatan maternal. Hal ini bisa menjadi faktor penyebab kecemasan yang terjadi pada ibu hamil. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya dan target luaran yang akan dicapai adalah dan artikel. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang antenatal care dimasa pandemi covid 19. Pesertanya adalah kader posyandu, ibu hamil dan wanita usia subur sebanyak 30 orang di Posyandu Dusun Mudinan II Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Hasil kegiatan PKM yaitu Peserta paham dan mampu menjelaskan kembali tentang Antenatal di masa pandemi Covid 19 serta sudah mengurangi rasa khawatir untuk memeriksakan kehamilannya.

Kata kunci: Antenatal care, Pandemi Covid 19, Kunjungan

I. PENDAHULUAN

Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih selama masa kehamilan. Pelayanan antenatal pada kehamilan normal minimal 6 kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan ke-1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke-5 di Trimester 3. Selain itu terdapat standar kualitas ANC yaitu memenuhi 10T yang mengharuskan tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kepada ibu yang datang pelayanan kesehatan seperti puskesmas (Kemenkes, 2020).

Data pelayanan ANC dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengalami penurunan jumlah kunjungan dari bulan Januari 2020 ke bulan April 2020. Kunjungan K1 pada bulan Januari sebanyak 76.878 menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 59.326. Begitu juga dengan kunjungan K4 pada bulan Januari sebanyak 57.166 menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 50.767. Hal ini disebabkan karena saat ini di Indonesia sedang merebaknya Coronavirus Disease 2019 (Cov-19) (Nurjamsi, 2020).

Kesenjangan cakupan KI dan K4 di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2019 dan 2020 masih cukup besar yaitu (12,05%). Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal namun tidak meneruskan hingga ke-4 pada triwulan 3, atau pada kunjungan pertama tidak pada triwulan pertama, sehingga tidak terpantau kondisi kehamilannya. Kondisi tersebut berpeluang menyebabkan terjadinya kematian pada ibu melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Hal tersebut dapat dicegah dengan adanya kelas ibu hamil untuk meningkatkan penyuluhan ke masyarakat melalui metode komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang tepat kepada ibu hamil dan keluarganya agar memeriksakan kehamilannya sesuai standar (Dinkes Kabupaten Probolinggo, 2020).

Hasil survei yang dilakukan pada bulan Desember 2021 di desa Pajurangan dari 10 ibu hamil, hanya 4 yang memeriksakan kehamilannya, dan 6 ibu hamil yang tidak memeriksakan karena mereka khawatir dengan kondisi pandemic covid yang dapat mempengaruhi kesehatan janin dan dirinya. Situasi pandemi Covid-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi Covid-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi sehingga jumlah kunjungan untuk memeriksa ibu hamil menurun. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal care dimasa pandemic covid 19.

Masalah diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai pemeriksaan kehamilan pada masa pandemic covid 19 rendah sehingga dapat memicu terjadinya masalah kesehatan baik ibu dan janinnya. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan peranan petugas kesehatan termasuk kader posyandu untuk memberikan informasi tentang pentingnya memeriksakan kehamilannya.

2. METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat bagaimana cara melakukan pemeriksaan kehamilannya dimasa pandemic covid 19. Metode Pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu ceramah dan Tanya jawab materi yang meliputi pengertian antenatal care, Standar Pelayanan antenatal care, Kebijakan Program antenatal care, Jadwal pemeriksaan antenatal care dan Tujuan pemeriksaan dan pengawasan pada ibu hamil.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan mengacu pada Satuan Acara Pendidikan Kesehatan (SAP) yang telah disusun sebelumnya. Isi SAP meliputi tujuan instruksional umum dan khusus, pokok dan sub pokok materi pendidikan kesehatan, tahapan kegiatan pendidikan kesehatan, kegiatan penyuluh (dosen dan mahasiswa) dan kegiatan peserta (ibu hamil, kader dan wanita usia subur), media (LCD) dan alat pendidikan kesehatan (leaflet).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pendidikan Kesehatan Tentang Antenatal Care di masa Pandemi Covid 19” di Desa Pajurangan, Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo, dilaksanakan pada : Hari Sabtu, Tanggal 21 Mei 2022, Jam 09.00 Wib, Tempat Dusun Mudinan II, Desa Pajurangan, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan program kemitraan masyarakat berjumlah 30 orang.

Secara garis besar hasil kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar. Peserta paham dan mampu menjelaskan kembali tentang Antenatal Care dimasa pandemi Covid 19 serta dapat mengurangi kecemasan untuk memeriksakan kehamilannya. Partisipasi dari mahasiswa sebanyak 3 orang. Akhir dari kegiatan ini adalah dilakukan foto bersama.



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan Tentang ANC dimasa Pandemi Covid 19

Pendidikan kesehatan merupakan segala bentuk upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Dan batasan ini tersirat unsur-unsur input (sasaran dan pendidik dari pendidikan), proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (melakukan apa yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam situasi pandemi covid-19 ini banyak yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan lainnya seperti di Praktek Mandiri Bidan (PMB) karena takut tertular Covid-19, adanya anjuran menunda pemeriksaan antenatal care padahal pemeriksaan kehamilan ini perlu dilakukan secara teratur (Rofiasari et al., 2020)

Kebijakan terkait masa pandemi saat ini juga tidak dapat disingkirkan sebagai faktor resiko yang mempengaruhi pengetahuan dan keteraturan kunjungan ANC. Salah satu isi pedoman pelayanan ANC bagi bidan di masa pandemi Covid-19 adalah penundaan kelas Ibu hamil atau dilakukan secara online serta konsultasi kehamilan, dan konseling, informasi serta edukasi dapat dilakukan secara online atau dikenal sebagai telemedicine (Wahyu Padesi et al., 2021)

Ibu hamil yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Mudinan II Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo sebagian besar sudah melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 9 orang. Perilaku ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, pendidikan terakhirnya yaitu Sekolah Menengah Atas. Mereka sudah pandai membaca/menulis dan menggunakan alat elektronik seperti gadget. Jadi, informasi mengenai

pemeriksaan kehamilan mereka mendapatkan dari berbagai media sosial. Namun ada juga ibu hamil belum memeriksakan kehamilannya sebanyak 6 orang. Hal ini dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap Covid 19 yang bisa membahayakan diri dan bayinya. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana pentingnya antenatal care dimasa pandemi covid 19 mereka mulai faham dan tidak khawatir lagi untuk memeriksakan kehamilannya.

4. KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan tentang Antenatal Care di masa Pandemi Covid 19 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2022 jam 09.00 di Dusun Mudinan II Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo, Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat berjumlah 30 orang yang meliputi 15 orang ibu hamil, 10 orang Wanita Usia Subur, 5 orang kader, Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat mendapatkan pendidikan kesehatan tentang Antenatal Care di masa Pandemi Covid 19, Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat paham tentang Antenatal Care di masa Pandemi Covid 19 serta tidak khawatir lagi untuk memeriksakan kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo Tahun 2020. Probolinggo : Dinas Kesehatan Kabupaten
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Jakarta: Kemendes RI.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurjismi, E. (2020). Situasi pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 dan Memasuki era New-Normal. Diakses pada tanggal 28 November 2021 pada laman <https://www.ibi.or.id>
- Rofiasari, L., Noprianty, R., Yusita, I., Mulyani, Y., & Suryanah, A. (2020). Assistance for Pregnant Women Class in Providing Antenatal Care Motivation as an Effort to Improve Maternal and Fetal Health in the Pandemic Covid-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 197–204.
- Wahyu Padesi, N. L., Suarniti, N. W., & Sriasih, N. G. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 183–189.